

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Strategi discovery lebih efektif digunakan daripada strategi konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa SMP.
2. Hasil belajar matematika yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial abstrak lebih baik daripada siswa yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial konkrit.
3. Ada interaksi antara strategi discovery dan kemampuan berpikir yang dimiliki siswa. Sebagaimana hasil uji lanjutan (uji Scheffe) yang menunjukkan bahwa :
 - a. Rata-rata skor hasil belajar matematika yang diajar menggunakan strategi discovery yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial abstrak lebih baik dari pada yang diajar menggunakan strategi konvensional.
 - b. Rata-rata skor hasil belajar Matematika yang diajar menggunakan strategi discovery yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial konkrit lebih kecil dari pada yang diajar menggunakan strategi konvensional dan kemampuan berpikir sekuensial konkrit siswa baik.

B. Implikasi

Strategi Discovery ternyata lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar matematika SMP dibanding dengan strategi konvensional. Perbandingan ini tampak pada organisasi materi pelajaran yang disampaikan secara keseluruhan melalui suatu generalisasi. Dengan Strategi Discovery materi pelajaran diorganisasikan sedemikian rupa untuk merangsang siswa dalam menemukan hal-hal tertentu secara efektif dengan kata lain mendorong perkembangan kecenderungan alami pada siswa, khususnya penyampaian discovery. Berbeda halnya dengan strategi konvensional dimana penyampaian materi pelajaran oleh guru. Sehingga potensi yang terdapat pada diri siswa dalam mengembangkan pelajaran tidak terealisasi dengan baik. Dengan demikian sesuai dengan hasil temuan dalam penelitian ini hendaknya guru Matematika menggunakan strategi discovery dalam kegiatan belajar mengajar di kelas demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan hasil tes yang diberikan, dibandingkan jumlah siswa yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial abstrak dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial konkrit tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa perlu dilakukan suatu studi tentang kemampuan berpikir siswa dalam pembentukan kelas besar. Sehingga dalam penggunaan strategi pembelajaran dalam hal ini strategi discovery dan strategi konvensional berguna secara efektif. Dengan demikian diharapkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dikategorikan merata.

Jadi hasil penelitian ini jelas memberikan implikasi dalam mengatur kelas besar untuk melayani kebutuhan belajar siswa yang berbeda kemampuan berpikirnya. Dengan Strategi Discovery kelas besar siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir konkrit memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Sebaliknya pada kelas besar siswa yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial abstrak dengan strategi konvensional memiliki peluang yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Oleh sebab itu implikasi hasil penelitian ini terhadap pendidikan adalah :

1. Guru perlu melakukan suatu studi tentang kemampuan berpikir siswa dalam pembentukan kelas besar.
2. Untuk kelas besar yang didominasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial konkrit dapat menggunakan strategi Discovery
3. Untuk kelas besar yang didominasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial abstrak dapat menggunakan strategi konvensional.

C. Saran – saran

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diperhatikan :

1. Setiap pengelola sekolah seharusnya melakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik siswa dalam pembentukan kelas dalam hal kemampuan berpikir siswa. Upaya ini dapat dilakukan dengan pemberian tes kemampuan berpikir.

2. Untuk menerapkan Strategi Discovery pada kelas yang didominasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial konkrit, strategi pembelajaran dapat dibuat dalam bentuk diskusi umum dan siswa yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial konkrit dapat menjadi mediator dalam proses belajar sehingga memberi kesempatan bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir jenis lain belajar secara aktif.
3. Untuk menerapkan strategi konvensional pada kelas yang didominasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial abstrak bahan pelajaran perlu dijabarkan secara teratur mulai dari pengertian, contoh sampai kepada latihan.

